

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Telah dibuat sistem pakar yang digunakan untuk melakukan diagnosa penyakit tanaman cabai merah keriting dengan metode Probabilitas Bayesian.
2. Dalam melakukan diagnosa, sistem melakukan penghitungan nilai-nilai dari penyakit dan gejala-gejala menggunakan rumus Probabilitas Bayesian.
3. Hasil keluaran dari sistem pakar yang telah dibuat berupa nilai probabilitas penyakit berdasarkan gejala-gejala yang dipilih dengan satuan persentase. Seperti pada ujicoba sistem, telah dipilih 3 gejala yaitu G01, G02, dan G04 maka sistem akan melakukan proses penghitungan dan mengeluarkan 56, 91 %.
4. Sistem dapat menambah, mengurangi dan mengubah data yang dibutuhkan untuk melakukan diagnosa penyakit tanaman cabai merah keriting.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini dan ujicoba sistem, aplikasi sistem pakar ini dirasa masih kurang optimal dan masih ada kekurangan. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem agar menjadi lebih baik lagi, berikut adalah beberapa saran penting:

1. Diharapkan tampilan antarmuka sistem dapat lebih menarik lagi bagi pengguna
2. Diharapkan data yang digunakan lebih lengkap lagi tidak hanya data dari satu wilayah saja.
3. Diharapkan sistem pakar dapat digunakan oleh petugas lapangan dari dinas maupun dari lembaga pertanian lainnya.
4. Diharapkan sistem pakar ini dapat berguna bagi petani-petani cabai.
5. Sistem masih membutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi.